



## Alat penangkapan ikan – Bubu berbahan jaring



© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi .....	1
3 Klasifikasi.....	1
4 Bentuk .....	2
5 Konstruksi.....	2
6 Pengoperasian .....	2
7 Target utama tangkapan .....	3
Lampiran A (informatif) Ilustrasi dan rangkaian alat tangkap bubu.....	4
Bibliografi .....	5





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Alat penangkapan ikan – Bubu berbahan jaring disusun dengan maksud untuk:

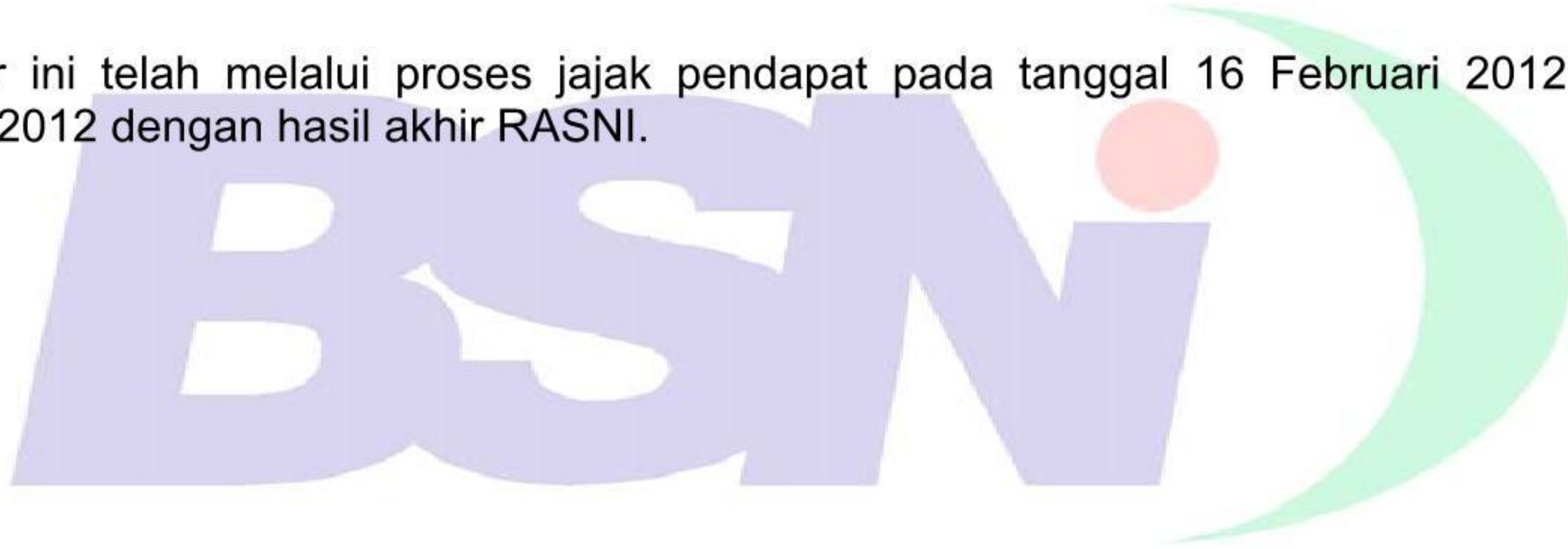
1. Membuat pembakuan bentuk konstruksi dari bubu dasar jaring
2. Menyeragamkan penamaan atau penyebutan bubu dasar jaring
3. Menyiapkan bahan acuan/pedoman dalam rangka standarisasi dan sertifikasi bubu dasar jaring

Standar ini dirumuskan oleh SPT 65-05-S1 Perikanan Tangkap, yang telah dibahas melalui rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 24-26 November 2011 di Semarang.

Berkaitan dengan penyusunan Standar Nasional Indonesia ini, maka aturan-aturan yang dijadikan dasar atau pedoman adalah:

1. Peraturan Pemerintah No. 102 Tahun 2000 tentang Standarisasi Nasional Indonesia;
2. Data dan informasi teknis dari pihak dan instansi yang terkait.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 16 Februari 2012 sampai 15 Mei 2012 dengan hasil akhir RASNI.





## Pendahuluan

Bubu dasar berbahan jaring adalah alat penangkap ikan berupa perangkat berbentuk kurungan yang terbuat dari benang jaring dan mempunyai kerangka yang dibuat dari bahan besi beton eser serta mempunyai satu mulut dan pintu.

Dengan adanya keanekaragaman jenis alat tangkap bubu dasar jaring yang berkembang di masyarakat nelayan serta adanya kesimpangsiuran penamaan dan penyebutan komponen-komponen alat tangkap bubu dasar berbahan jaring maka diperlukan adanya bentuk baku bubu berbahan jaring.

Dalam rangka standarisasi konstruksi alat penangkap ikan, diperlukan adanya unsur penilaian mengenai bentuk baku konstruksi standar bahan dan kelengkapan serta standar pengujian alat tangkap ikan. Standar ini disusun dari tipe bubu dasar jaring menurut target spesies (ikan dasar).

Sebagai langkah dalam penentuan bentuk baku konstruksi, standar bahan dan kelengkapan serta pengujian alat penangkap ikan diperlukan adanya keseragaman dalam penamaan istilah dan definisi dibidang perikanan tangkap khususnya alat tangkap bubu dasar jaring.

Untuk membuat acuan bentuk baku konstruksi bubu dasar jaring perlu adanya pengumpulan data tentang dimensi dan bubu dasar jaring yang diperoleh dari studi lapangan maupun dari studi literatur, sedangkan data teknis dikumpulkan dari studi lapangan dengan mengambil contoh dari alat tangkap yang berkembang di kalangan masyarakat nelayan.



## Alat penangkapan ikan – Bubu berbahan jaring

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan batasan ukuran, sketsa bentuk dan informasi serta metoda dan teknik pengoperasian bubu berbahan jaring.

### 2 Istilah dan definisi

#### 2.1

##### **perangkap (*trap*)**

alat tangkap ikan yang terbuat dari jaring atau bahan lainnya berbentuk silinder, trapesium dan bentuk lainnya dioperasikan secara pasif pada dasar atau permukaan perairan, dilengkapi atau tanpa umpan

#### 2.2

##### **bubu**

bubu adalah perangkap ikan berbentuk kurungan dan dibuat dari berbagai bahan serta mempunyai satu atau lebih mulut dan pintu

#### 2.3

##### **bubu berbahan jaring**

bubu berbahan jaring adalah bubu yang terbuat dari bahan jaring mempunyai kerangka dari bahan besi beton eser atau bahan lainnya serta mempunyai satu pintu dan satu mulut atau lebih

#### 2.4

##### **kerangka bubu**

bagian bubu yang berfungsi untuk membentuk badan bubu menjadi seperti kurungan atau keranjang, yang terbuat dari bahan besi beton eser atau bahan lainnya.

#### 2.5

##### **badan bubu**

bagian bubu yang berbentuk kurungan atau keranjang, terbuat dari bahan jaring berfungsi sebagai pengurung ikan

#### 2.6

##### **mulut bubu (*funnel*)**

bagian bubu berbentuk corong atau lainnya tempat masuknya ikan

#### 2.7

##### **pintu bubu**

bagian bubu yang berfungsi untuk mengambil hasil tangkapan

### 3 Klasifikasi

Bubu termasuk dalam klasifikasi perangkap (*trap*) sesuai dengan *Internasional Standard Statistical Classification Fishing Gear – Food and Agriculture Organization* (ISSCFG – FAO), berkode ISSCFG 08.1.0 menggunakan singkatan FPO,08.2.0.



## 4 Bentuk

### 4.1 Rancang bangun

Bubu terbuat dari jaring yang dirajut pada rangka. Untuk merancang bentuk yang diinginkan digunakan kerangka yang terbuat dari besi beton atau bahan lainnya, dinding terbuat dari bahan jaring atau *webbing*, dan mempunyai mulut berbentuk corong

### 4.2 Perbandingan ukuran utama

Lebar / panjang = 0,642 – 0,667

Tinggi / panjang = 0,356 – 0,477

## 5 Konstruksi

### 5.1 Bahan

Jenis dan ukuran bahan bubu berbahan jaring sesuai Tabel 1.

**Tabel 1 - Bahan bubu berbahan jaring**

No	Bagian bubu	Jenis bahan	Ukuran
1.	Kerangka	Besi beton	Ø 8 mm – 10 mm, p = 140 -150, l = 90 – 100, t = 50 - 70
2.	Badan/dinding	PE	Jaring PE 380 d/24 – d/39, mesh size 1 inch – 2 inch
3.	Mulut	Kawat ram dilapisi plastik PE	Ø 2 mm
4.	Pintu	PE	PE 380 d/24 – d/39, mesh size 1 inch – 2 inch
5.	Pemberat	Beton	-

## 6 Pengoperasian

### 6.1 Metode pengoperasian

Bubu dioperasikan di dasar perairan secara menetap dalam jangka waktu tertentu dan dioperasikan secara kelompok.

### 6.2 Teknik pengoperasian

- a. Penurunan bubu;
  - Pasang umpan di dalam bubu
  - Bubu dirangkai sesuai dengan kebutuhan, sehingga menjadi satu kelompok
  - Rangkaian bubu diturunkan dari salah satu sisi buritan kapal dengan kecepatan lambat
  - Rangkaian bubu dibiarkan di dasar laut dan kapal pindah tempat untuk memasang rangkaian bubu yang lain
- b. Perendaman;
 

Bubu dibiarkan di dasar perairan selama periode tertentu sesuai kebiasaan ikan setempat



- c. Pengangkatan;
- Temukan posisi bubu dengan menggunakan GPS
  - Jatuhkan jangkar pengait pada posisi bubu
  - Bubu dinaikkan ke atas kapal menggunakan alat penarik
  - Buka pintu bubu, keluarkan ikan hasil tangkapan

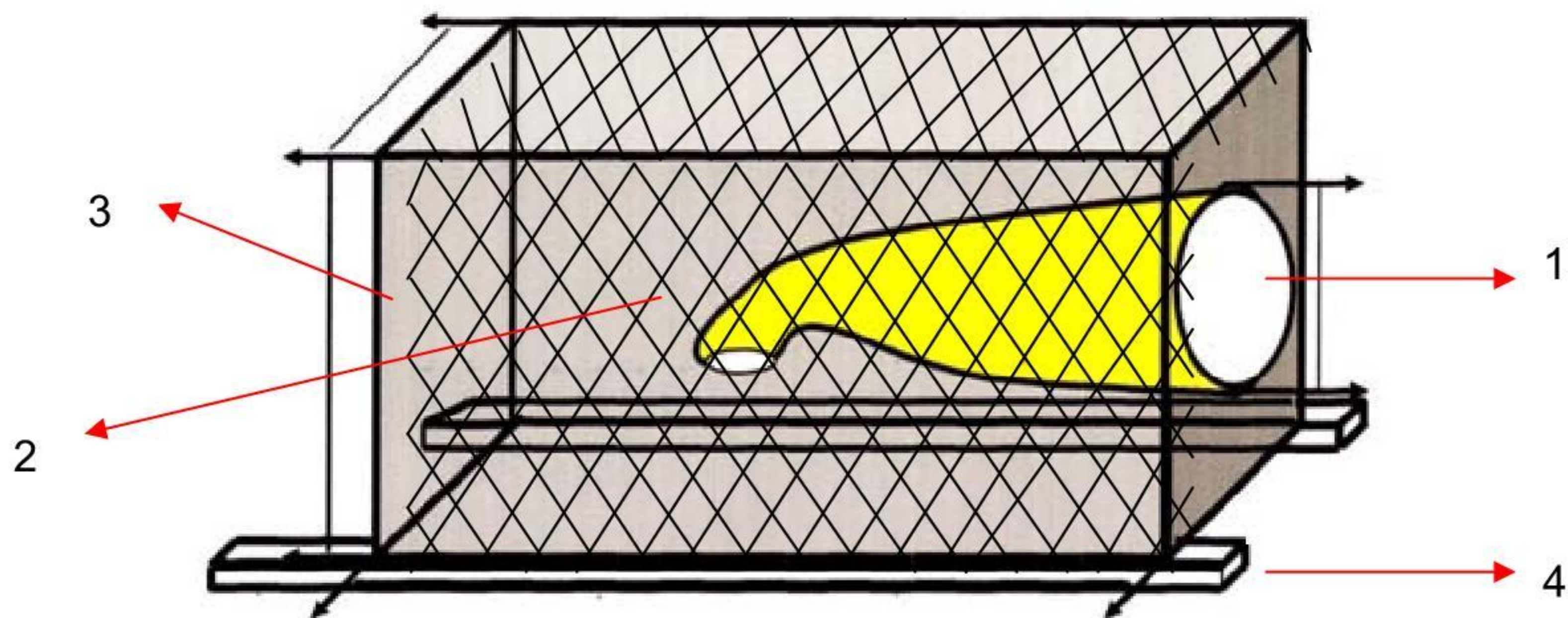
## **7 Target utama tangkapan**

Target utama tangkapan adalah ikan dasar, ikan karang, dan rajungan.





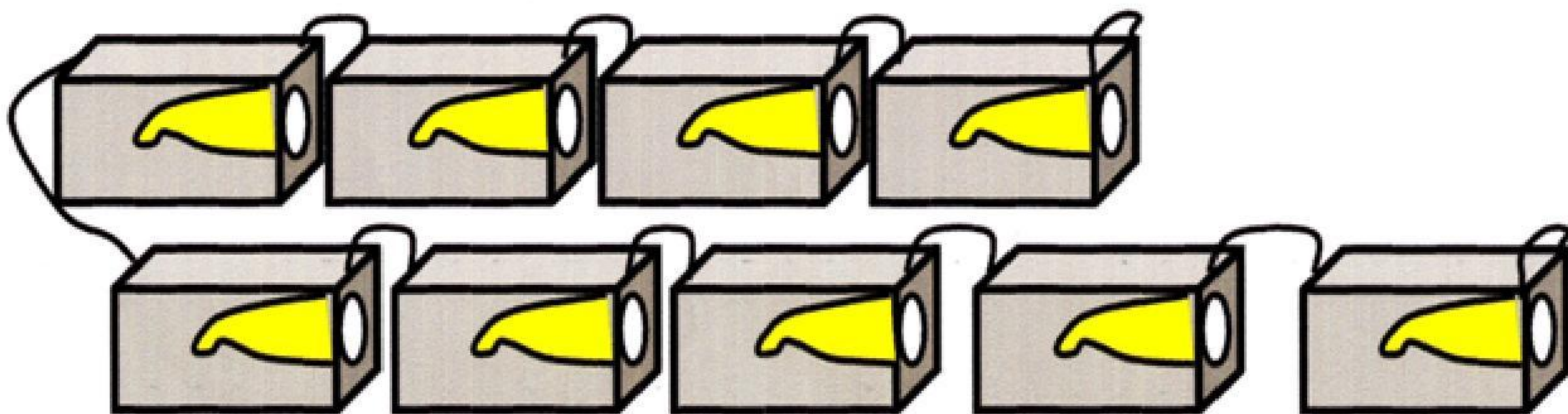
**Lampiran A**  
(informatif)  
**Ilustrasi dan rangkaian alat tangkap bubu**



**Keterangan:**

1. Mulut bubu
2. Badan/ dinding bubu
3. Kerangka
4. Pemberat

**Gambar A.1 - Ilustrasi bubu**



**Gambar A.2 - Rangkaian bubu**



## Bibliografi

*International Standard Statistical Classification Fishing Gear* ISSCFG – FAO, Roma, Italy, Tahun 1971.

SNI 7277.30-2009, Istilah dan Definisi Bubu.

SNI 7277.1:2008, Istilah dan definisi Sarana Penangkapan Ikan.

